

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dalam arti bahan-bahan tulisan diambil dari buku-buku, majalah, surat kabar, dan tambahan lainnya yang dihubungkan dengan film animasi Pada Zaman Dahulu. Termasuk juga dengan meneliti bahan-bahan pustaka yang relevan dengan penanaman nilai-nilai moral yang digambarkan melalui film animasi tersebut.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah film animasi Pada Zaman Dahulu sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah penanaman nilai-nilai moral pada anak usia dini.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer atau data utama yang diperlukan dalam penelitian ini adalah film animasi Pada Zaman Dahulu episode *Sang Kancil dan Kerbau* dan *Sang Kancil Mengira Buaya*. Film animasi ini sangat terkenal di kawasan Asia Tenggara, termasuk di Indonesia dan sering ditayangkan di MNCTV. Organisasi yang memproduksi film tersebut adalah *Les' Copaque* beralamat di Syah Alam, Negara Bahagian Selangor Malaysia. Organisasi pembuat film ini berdiri tahun

2005, didirikan oleh Haji Burhanuddin bin Mohammad Radli serta Hajjah Arini binti Arief.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yang dimaksudkan adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang sifatnya mendukung. Peneliti mencari data tambahan perihal film animasi Pada Zaman Dahulu melalui blog-blog atau *website*. Selain itu, peneliti juga mencari di internet mengenai nilai-nilai moral dan film animasi untuk melengkapi data dalam penelitian ini.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

### 1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang berhubungan dengan pengawasan, peninjauan, penyelidikan, dan riset.<sup>1</sup> Peneliti dalam hal ini mengamati secara langsung terhadap film animasi Pada Zaman Dahulu episode *Sang Kancil dan Kerbau* dan *Sang Kancil Mengira Buaya* dalam konteks penanaman nilai-nilai moral pada anak usia dini. Peneliti mengamati alur cerita kedua episode film animasi di atas dan menganalisis isinya dari sudut penanaman nilai-nilai moral pada anak usia dini.

### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa buku, catatan, notulen, surat kabar, majalah, prasasti, dan

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 92.

sebagainya.<sup>2</sup> Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mencari data primer (data utama) dengan mengamati setiap adegan melalui *capture* (menangkap gambar) dalam film animasi Pada Zaman Dahulu episode *Sang Kancil dan Kerbau* dan *Sang Kancil Mengira Buaya*.

### **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Adapun data yang didapat dalam penelitian ini kemudian diolah dan dianalisis dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Analisis isi digunakan untuk memperoleh keterangan dan komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau dapat didokumentasikan. Analisis isi dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti pada surat kabar, buku, film, dan sebagainya.

Untuk mengetahui gambaran penanaman nilai-nilai moral pada anak usia dini maka teknik analisis yang digunakan berdasarkan analisis isi teori Ferdinand de Saussure. Beliau dikenal sebagai Bapak Semiotica/Semiology dan memiliki 4 konsep semiotika, yaitu: (1) Perbedaan *Signifiant* dan *Signifie*, (2) Perbedaan *Langue* dan *Parole*, (3) Telaah *Sinkronik* dan *Diakronik*, dan (4) Hubungan *Sintagmatik* dan *Paradigmatik*.<sup>3</sup> Dari empat konsep tersebut konsep pertama yang peneliti gunakan menganalisis penanaman nilai-nilai moral, yaitu perbedaan *signifiant* dan *signifie*.

*Signifiant* (penanda) yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk transkrip percakapan disertai hasil *capture* (tangkapan gambar) dalam cerita.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1989), h. 188.

<sup>3</sup> Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), h. 346.

Selanjutnya, dijelaskan makna berdasarkan *signifie* (petanda) yang ada. Melalui konsep tersebut dapat dilihat gambaran penanaman nilai-nilai moral dalam film animasi Pada Zaman Dahulu episode *Sang Kancil dan Kerbau* dan *Sang Kancil Mengira Buaya*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tahap-tahap analisis berikut:

- Mengamati film *Pada Zaman Dahulu* secara keseluruhan, kemudian mengambil adegan yang menunjukkan nilai moral yang ditanamkan pada anak usia dini.
- Meng-*capture* setiap adegan, kemudian mengumpulkan data.
- Mentranskrip dialog sesuai dengan adegan yang di-*capture*.
- Menganalisis semua data untuk mengetahui penanaman nilai moral yang tergambar dalam film tersebut.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini melalui beberapa tahapan yaitu: pendahuluan, persiapan, pelaksanaan, dan akhir.

##### 1. Tahap pendahuluan

Tahap ini dimulai dari penjajakan awal dan pengamatan pendahuluan terhadap film animasi Pada Zaman Dahulu untuk bahan membuat proposal. Setelah proposal dibuat, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, untuk diajukan kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, khususnya jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini.

## 2. Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan dengan memperbaiki naskah proposal yang sudah disetujui untuk diseminarkan, dilanjutkan dengan perbaikan setelah seminar.

## 3. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian terhadap film animasi Pada Zaman Dahulu kemudian menuangkannya dalam naskah skripsi sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing sampai naskah skripsi dianggap mencukupi untuk diujikan.

## 4. Tahap akhir

Pada tahap ini peneliti memperbanyak naskah skripsi yang sudah disetujui pembimbing untuk kemudian diujikan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.